

Pengaruh Menghafal Al Quran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Nita Hanifah, Anie Rohaeni, Naih Nurjanah

Institut Agama Islam (IAI) Persis Bandung ;

nitahanifah98@gmail.com, anirohaeni38@gmail.com, naihnurjanah003@gmail.com

Abstract: *Quran memorization activity is one of the excellent programs available at SD Plus Raudhatul Firdaus Bandung. The school not only studies general subjects but also studies religious subjects such as Islamic Religious Education (PAI) and others. In PAI subjects, there are Quranic verses or Prophetic hadiths that require special abilities to read, write, and memorize them. In this Quran memorization activity, students are expected, in addition to having a large number of memorizations, to be able to train students' ability to read the Quran properly and correctly, so that the learning outcomes of educational goals can be achieved. The objectives of this study are: (1) To find out how the process of memorizing the Quran (2) To find out how students' learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) lessons (3) To find out whether there is an effect of memorizing the Quran on student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects. To support the success of students in memorizing the Quran, the fluency of memorizing the Quran, reading according to the rules of tajweed science and fluency in reading the Quran must be owned by students. Furthermore, to obtain student learning outcomes, it can be seen from the three aspects of learning, namely cognitive, affective and psychomotor. This research was conducted by field observation using the comparative causal method where data is collected after the phenomenon / event under study takes place. The data obtained by researchers through distributing questionnaires to class V and VI students as respondents regarding the problem being studied. As well as documentation of student report card data on PAI subjects at SD Plus Raudhatul Firdaus. The results of this study indicate that the activity of memorizing the Quran gets good results. This can be proven by the acquisition of questionnaire scores from 3 indicators of memorizing the Quran is 4.0 is in the high category interval. Likewise, in PAI subjects students get scores above KKM. Based on the calculation of the test of the effect of memorizing the Quran on student learning outcomes in PAI subjects, the percentage value is 10.82%. Thus, these results indicate that there is an effect of memorizing the Quran on student learning outcomes in PAI subjects, and the remaining 89.18% is influenced by other variables besides the independent variable (memorizing the Quran).*

Keywords: *Memorizing Al Quran, Learning Outcomes*

Abstrak: Kegiatan menghafal Al Quran merupakan salah satu program unggulan yang terdapat di sekolah SD Plus Raudhatul Firdaus Bandung. Sekolah tersebut tidak hanya mempelajari pelajaran umum tetapi juga mempelajari pelajaran agama seperti Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lainnya. Pada mata pelajaran PAI, didalamnya terdapat ayat Al Quran atau hadits Nabi yang memerlukan kemampuan khusus untuk membaca, menulis, serta menghafalkannya. Dalam kegiatan menghafal Al Quran ini siswa diharapkan, selain memiliki banyaknya jumlah hafalan juga dapat melatih kemampuan membaca Al Quran siswa dengan baik dan benar, sehingga hasil belajar dari tujuan pendidikan dapat tercapai. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana proses menghafal Al Quran (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (3) Untuk mengetahui adakah pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Untuk menunjang keberhasilan siswa dalam kegiatan menghafal Al Quran, maka kelancaran menghafal Al Quran, membaca sesuai

dengan kaidah ilmu tajwid dan kafasihan dalam membaca Al Quran harus dimiliki oleh siswa. Selanjutnya untuk memperoleh hasil belajar siswa maka dapat dilihat dari ketiga aspek belajar, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Penelitian ini dilakukan dengan observasi lapangan menggunakan metode kausal komparatif dimana data dikumpulkan setelah fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung. Adapun data yang didapatkan peneliti melalui penyebaran angket kepada siswa kelas V dan VI sebagai responden mengenai masalah yang sedang diteliti. Serta dokumentasi data hasil nilai rapot siswa pada mata pelajaran PAI di SD Plus Raudhatul Firdaus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al Quran mendapatkan hasil yang baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perolehan nilai angket dari 3 indikator menghafal Al Quran adalah 4,0 berada pada interval kategori tinggi. Begitupun pada mata pelajaran PAI siswa memperoleh nilai diatas rata-rata. Berdasarkan perhitungan uji pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, memperoleh nilai presentase sebesar 10,82%. Dengan demikian maka hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, dan sisanya 89,18% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen (menghafal Al Quran).

Kata kunci: Menghafal Al Quran, Hasil Belajar

1. Pendahuluan]

Jika kita melihat pada fenomena saat ini khususnya di negara Indonesia, banyak sekali lembaga pendidikan yang memiliki salah satu program unggulan yaitu tahfidzul Quran atau menghafal Al Quran. Tahfidz Quran atau hafalan Al Quran adalah salah satu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, untuk mengingat dan meresapkan bacaan ayat Al Quran yang mengandung mukjizat kedalam pikiran agar selalu ingat dengan menggunakan metode dan strategi tertentu.¹ Namun kegiatan menghafal Al Quran ini tidak hanya berkaitan dengan mengingat banyaknya ayat Al Quran saja, tetapi juga diperlukan kemampuan menghafal Al Quran dengan baik dan benar, seperti kesesuaian kaidah tajwid, fashahah dan lainnya.

Meskipun mengingat itu sulit, tapi banyak keuntungan dari menghafal Al-Quran selain mendapat pahala dari Allah, yaitu memiliki ketajaman ingatan tetapi juga menghafal Al-Qur'an dapat memotivasi seseorang untuk mencapai prestasi lebih dari teman-temannya yang tidak hafal, meskipun usia dan kecerdasan mereka hampir sama.² Dengan ini kegiatan menghafal disekolah akan mendorong siswa/peserta didik dalam berprestasi, dan prestasi yang mereka peroleh merupakan hasil belajar yang mereka dapatkan.

Maka dari itu banyak sekali orang tua yang menyekolahkan anaknya ke institusi pendidikan, dimana institusi tersebut tidak hanya mengajarkan tentang pelajaran agama saja tetapi juga mengajarkan mata pelajaran umum lainnya. Umat Islam meyakini bahwa Al Quran merupakan sumber ajaran agamanya yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Maka untuk menjaga Al Quran dari keasliannya diperlukan

¹ Muhammad Ihsan, *pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kisaran*, (Medan: ITTIHAD, 2017), Vol. 1 No.2, h. 157

² Ahmad Izzan. Handri Fajar Agustin, *Metode 4M (Tahfidz Al Qur'an Bagi Disabilitas Netra)*, (Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN sunan Gunung Djati, 2020), cet.ke-1, h. 15

pemeliharaan dan penjagaan oleh umat Islam terhadap Al Quran agar mereka tidak kehilangan pedomannya, salah satu caranya adalah dengan menghafal Al Quran.

SD Plus Raudhaul Firdaus merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program menghafal Al Quran, selain itu di sekolah tersebut tidak hanya mengajarkan pelajaran umum tetapi juga mengajarkan pelajaran agama, salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti yang didalamnya meliputi materi kajian Al Quran dan Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqh, Aqidah dan Akhlaq. Pada mata pelajaran PAI banyak materi yang berkaitan dengan kompetensi siswa terkait membaca, menulis, menghafal, dan menerjemahkan ayat Al Quran maupun hadits Nabi, bahkan sampai menggali isi kandungannya. Adapun salah satu tujuan dari menghafal Al Quran disekolah ini menjadi alternatif untuk meningkatkan kompetensi siswa agar terbiasa membaca dan menghafal dalil Al-Quran maupun hadits Nabi.³

Namun dalam kegiatan menghafal Al Quran ini ternyata masih ada siswa yang belum bisa membaca Al Quran dengan baik dan benar, tergesa-gesanya mereka dalam menghafal Al Quran sehingga menyertorkan hafalan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, serta kurangnya motivasi menghafal Al Quran sehingga siswa telat menyertorkan hafalannya.

2. Metode Penelitian

Karena penelitian ini hanya mengkaji peristiwa yang terjadi yang ada pada responden, tanpa perlakuan dan perubahan variabel, maka peneliti menggunakan teknik kausal komparatif (ex post facto), yaitu dimana data dikumpulkan setelah fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung.⁴

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Raudhatul Firdaus yang terletak di Jl. Burujul, No.45, RT 01/ RW 05, Desa Mekarrahayu, Kec. Margaasih, Kab. Bandung. Penelitian ini melibatkan peserta didik untuk menggali berbagai data atau informasi mengenai pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dengan sumber data primer adalah kepada sekolah, guru Agama, dan beberapa peserta didik kelas V dan VI yang menjadi sampel penelitian. Dan sumber data sekunder yaitu jurnal, buku, raport dan lainnya.

Untuk memperoleh data atau informasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian observasi, kuesioner/angket, dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana informasi yang diperoleh dihitung atau diukur dengan angka dan dianalisis dengan metode statistik. Adapun teknik peneliti dalam uji pengaruh variabel X dan variabel Y menggunakan analisis *kolerasi product moment*. Dimana product moment ini merupakan salah satu teknik kolerasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.⁵

³ Firda salihah (Guru SD Plus Raudhatul Firdaus Bandung), Hasil wawancara: Bandung, 19 juni 2023

⁴ Ratna Wijayanti. Danar Parawita. dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), cet. Ke-3, h.13

⁵ Rusydi Ananda, Muhammad fadli. *Sattistik Pendidikan*, h.202

3. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini penulis menghubungkan kegiatan menghafal Al Quran dengan hasil belajar Siswa pada mata pelajaran PAI. Dimana peneliti memperoleh data/informasi tentang menghafal Al Quran melalui penyebaran kuesioner/angket pada responden dan data hasil belajar diperoleh dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2022-2023. Berikut data hasil belajar dari hasil raport siswa pada pelajaran PAI:

No	Interval	Fi	Presentase
1	80-82	5	17%
2	83-85	9	30%
3	86-88	4	13%
4	89-91	4	13%
5	92-94	6	20%
6	95-97	2	7%
		30	100%

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 17% siswa yang memiliki hasil belajar yang paling rendah yaitu pada interval 80-82, dan sisanya 83% berada diatas nilai 82.

Adapun Data yang diperoleh peneliti melalui penyebaran angket selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Berikut ini rekapitulasi variabel X.

Tabel.2 Rekapitulasi Variabel X

No	Indikator	Skor
1	Kelancaran menghafal Al Quran	4,2
2	Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	4,0
3	Fashohah	3,9
Jumlah		12,1
Rata-rata		4,03

Berdasarkan tabel.2 diatas terlihat bahwa, perolehan skor menghafal Al Quran dari indikator kelancaran menghafal Al Quran sebesar 4,2, indikator kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid 4,0, dan fashohah 3,9. Dan Hasil yang diperoleh dari keseluruhan indikator menghafal Al Quran mencapai nilai rata-rata 4,03 yang termasuk ke dalam kategori tinggi.

Tabel.3 Uji Normalitas

Liliefors			
R	SR	L hitung	L table
62.9	4,58	0,106	0,161

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Liliefors diatas menunjukkan bahwa pada variabel X (menghafal Al Quran) dengan taraf signifikan 5% dengan nilai rata-rata 62,9 diperoleh nilai L hitung= 0,106 < 0,161= L tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X (menghafal Al Quran) berdistribusi Normal.

Untuk menguji pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa maka peneliti menggunakan uji kolerasi product moment. Dimana *kolerasi product moment* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 (164815) - (1887) (2617)}{\sqrt{\{30 (119301) - (1887)^2\} \{30 (228929) - (2617)^2\}}} \\
 &= \frac{4.944.450 - 4.938.279}{\sqrt{((3.579.030) - (3.560.769))(6.867.870 - 6.848.689)}} \\
 &= \frac{6.171}{\sqrt{(18.261)(19.181)}} \\
 &= \frac{6.171}{\sqrt{350.264.241}} \\
 &= \frac{4.194}{18.715} \\
 &= 0,329 \text{ (Rendah)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai kolerasi (r) ialah 0,329. Dimana pada tabel interpretasi koefisien kolerasi, nilai r interval koefisien 0,20-0,39 memiliki tingkat hubungan rendah.

untuk mengetahui uji signifikansi antara variabel X dan variabel Y, maka rumus yang digunakan ialah:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,329 \sqrt{30-2}}{\sqrt{1-(0,329)^2}} \\
 &= \frac{0,329 \sqrt{28}}{\sqrt{1-0,0576}} \\
 &= \frac{0,329 (5,29)}{0,9443} \\
 &= \frac{1.740}{0,9443} = 1.842
 \end{aligned}$$

Dengan membandingkan nilai dari t hitung dan t tabel merupakan langkah akhir bertujuan untuk menguji hipotesis. Dimana t tabel dengan taraf signifikan 5% dengan dk=n-2=28, yaitu 1,701. Maka dari perhitungan diatas disimpulkan bahwa diperoleh t hitung > t tabel atau 1,842 > 1,701.

Untuk mengetahui konstribusi atau seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,329)^2 \times 100\% \\
 &= (0,329 \times 0,329) \times 100\% = 10,82\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI yaitu sebesar 10,82%.

SD Plus Raudhatul Firdaus merupakan Sekolah Dasar yang memiliki salah satu program unggulan yaitu adanya program Tahfidzul Quran (menghafal Al Quran) untuk para peserta didiknya. Setiap peserta didik diwajibkan untuk menyetorkan hafalan Al Quran sebanyak minimal 1 juz dalam kurun waktu 6 tahun. Selain menghafal Al Quran peserta didik juga belajar mata pelajaran agama dan mata pelajaran umum seperti dilembaga-lembaga pendidikan umum lainnya.

Kegiatan menghafal Al Quran di sekolah tersebut dilakukan pada pagi hari dan siang hari. Dimana kegiatan menghafal ini siswa dikhususkan untuk memurojaah hafalan yang sudah disetorkan kepada pembimbing. Adapun kegiatan menghafal disiang hari siswa diminta untuk menyetorkan hafalannya baik 1 atau 2 ayat kepada pembimbing. Adapun penggunaan metode yang digunakan pada kegiatan menghafal Al Quran disekolah tersebut adalah metode simaian atau tasmi'. Dimana menurut M. Tohir "metode tasmi' yaitu memperdengarkan bacaan Al Quran yang telah dihafal tanpa kesalahan dihadapan para penguji atau jama'ah".

Menghafal Al Quran merupakan proses penghafalan Al Quran secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan serta mencurahkan perhatiannya untuk menjaga hafalan dari kelupaan. Dalam kegiatan menghafal ini membutuhkan keterampilan siswa terhadap kemampuannya membaca Al Quran, terkait kesesuaian bacaan terhadap kaidah ilmu tajwid, kelancarannya serta kefasihan bacaannya.

Kegiatan menghafal Al Quran dan belajar pendidikan agama Islam merupakan dua kegiatan yang memiliki hubungan, karena dalam mata pelajaran PAI terdapat kompetensi siswa terkait membaca, menulis, menghafal, bahkan menggali isi kandungan ayat Al Quran atau hadits Nabi. Dalam setiap kegiatan program pembelajaran seorang pendidik harus memiliki Informasi tentang kemajuan siswa menuju tujuan pembelajaran harus disediakan selama setiap langkah proses pembelajaran. Dan hal ini dapat ditunjukkan pada hasil belajar siswa, atau tujuan pembelajaran yang tercapai. Akibatnya, seorang anak akan mendapat hasil atau prestasi yang berasal dari keterlibatan atau melakukan kegiatan belajar, atau belajar siswa inilah yang mengarah pada perolehan hasil belajar. Hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa memperoleh nilai yang baik, karena seluruh siswa yang menjadi responden penelitian memperoleh nilai diatas rata-rata yaitu sebesar 75 dengan nilai terendah yaitu 80 sebanyak 17%.

Adapun perolehan skor menghafal Al Quran dari penyebaran kuesioner (angket) menghafal Al Quran kepada 30 responden sebagai sampel penelitian mencapai nilai rata-rata 4,03 yang termasuk ke dalam kategori tinggi, yaitu berada pada interval 3,5-4,5.

Hasil uji hipotesis (uji T) menunjukkan $T_{hitung} = 1.841 > 1.702 = T_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Plus Raudhatul Firdaus. Artinya terdapat hubungan positif antara menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Plus Raudhatul Firdaus

Berdasarkan hasil dari uji koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,1082 atau 10,82%. Nilai tersebut berasal dari perhitungan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu $KP = r^2 \times 100\%$. Dari hasil tersebut memiliki arti bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen X atau variabel menghafal Al Quran terhadap variabel dependen Y atau variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI

sebesar 10,82% sedangkan sisanya 89,18% dipengaruhi oleh variabel lain selain menghafal Al Quran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa menghafal Al Quran peserta didik di SD Plus Raudhatul Firdaus Bandung ber kriteria tinggi. Dimana nilai rata-rata dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 30 orang yang merupakan responden penelitian dimana angket terdiri dari 3 indikator menghafal Al Quran adalah 4,0 di interval 3,5 – 4,5.

Dan dari hasil belajar diketahui bahwa siswa SD plus raudhatul firdaus memperoleh hasil yang baik karena hasil belajar siswa pada pelajaran PAI berada diatas KKM yaitu dengan nilai 75.

Kemudian terdapat pengaruh menghafal Al Quran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD Plus Raudhatul Firdaus yaitu sebesar 10,82% dan sisanya 89,18% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen (menghafal Al Quran) dalam penelitian.

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi, Muhammad fadli. *Sattistik Pendidikan*, Medan: Cv Widya Puspita, (2018)
- Arifin, Zaenal, *Panduan Menghafal Al Quran bagi Anak-anak*, Yogyakarta: Diandra, cet ke-1, (2022)
- Izzan, Ahmad. Handri Fajar Agustin, *Metode 4M (Tahfidz Al Qur'an Bagi Disabilitas Netra)*, Bandung: Fakultas Ushuluddin UIN sunan Gunung Djati, cet.ke-1, (2020)
- Ihsan, Muhammad, *pengaruh Hafalan Al Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kisaran*, Medan: ITTIHAD, Vol. 1 No.2, (2017)
- Maruf, Amar "Pengaruh Menghafal Al Qur'an Terhadap Belajar Siswa Di MI Tahfidzul Qur'an Kec. Bringkaraya Kota Makasar", Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makasar, (2019)
- Wijayanti. Ratna. Danar Parawita. dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Lumajang: Widya Gama Press, cet. Ke-3, (2021)